MODUL AJAR DEEP LEARNING MATA PELAJARAN : IPS (GEOGRAFI) BAB 3 - LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN ILMU GEOGRAFI

A. ID	EN	TIT	AS	MOD	UL
-------	----	-----	----	------------	----

Mata Pelajaran : IPS (Geografi) Kelas / Fase /Semester : X/ E / Ganjil

Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4 x 45 menit)

Tahun Pelajaran : 2024 / 2025

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- Pengetahuan Awal: Sebagian besar peserta didik kemungkinan sudah familiar dengan konsep dasar geografi yang dipelajari di tingkat SMP (misalnya, peta, kenampakan alam). Namun, pemahaman mereka tentang "penelitian" mungkin masih terbatas pada proyek-proyek sederhana di mata pelajaran lain (IPA, Bahasa Indonesia). Beberapa peserta didik mungkin memiliki pengalaman awal dalam mencari informasi dari berbagai sumber (internet, buku).
- Minat: Peserta didik umumnya tertarik pada isu-isu lingkungan di sekitar mereka (misalnya, banjir, sampah, perubahan iklim lokal) atau fenomena alam yang menarik (misalnya, gunung meletus, gempa bumi). Minat ini dapat menjadi jembatan untuk memperkenalkan relevansi penelitian geografi. Beberapa peserta didik mungkin memiliki minat pada bidang teknologi dan digital, sehingga pemanfaatan alat digital dalam penelitian akan menarik bagi mereka.
- Latar Belakang: Peserta didik berasal dari latar belakang yang beragam, baik dari lingkungan perkotaan maupun pedesaan. Pengalaman hidup mereka akan membentuk perspektif mereka terhadap isu-isu geografis. Guru perlu mempertimbangkan keberagaman ini dalam memberikan contoh atau studi kasus.

• Kebutuhan Belajar:

- **Visual:** Peserta didik yang dominan visual akan membutuhkan tayangan gambar, video, infografis, atau presentasi yang menarik.
- **Auditori:** Peserta didik yang dominan auditori akan menyukai diskusi kelompok, penjelasan lisan, atau mendengarkan presentasi dari teman.
- **Kinestetik:** Peserta didik yang dominan kinestetik akan membutuhkan kegiatan praktik, simulasi, atau aktivitas lapangan sederhana.
- Beberapa peserta didik mungkin membutuhkan bimbingan lebih personal dalam memahami konsep-konsep abstrak atau dalam menyusun laporan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan:** Materi ini melibatkan pengetahuan konseptual (memahami langkah-langkah penelitian), prosedural (melakukan setiap langkah penelitian), dan metakognitif (merefleksikan proses penelitian dan hasilnya). Ini juga mencakup pengetahuan faktual mengenai contoh-contoh penelitian geografi.
- Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik: Penelitian geografi sangat relevan karena membantu peserta didik memahami masalah-masalah di lingkungan sekitar mereka (misalnya, mengapa terjadi kemacetan di jalan menuju sekolah, bagaimana pola penggunaan lahan di lingkungan mereka berubah), serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk mencari solusi. Keterampilan penelitian juga berguna di berbagai bidang kehidupan dan jenjang pendidikan selanjutnya.
- **Tingkat Kesulitan:** Tingkat kesulitan materi ini moderat. Konsep dasar penelitian cukup mudah dipahami, namun pelaksanaannya membutuhkan ketelitian dan kemampuan analisis. Bagian yang menantang adalah merumuskan masalah penelitian, mengumpulkan data yang relevan, dan menyajikan hasil secara sistematis.
- **Struktur Materi:** Materi akan disajikan secara berurutan, mengikuti tahapan dalam penelitian ilmiah: perumusan masalah, penentuan tujuan, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Materi ini juga akan memperkenalkan jenis-jenis data geografi dan teknik pengumpulannya.

• Integrasi Nilai dan Karakter:

- Integritas: Kejujuran dalam mengumpulkan dan menyajikan data.
- Rasa Ingin Tahu: Mendorong peserta didik untuk bertanya dan mencari jawaban.
- **Ketelitian:** Penting dalam setiap tahapan penelitian.
- Tanggung Jawab: Menyelesaikan tugas penelitian dengan baik.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan penelitian.
- Berpikir Kritis: Menganalisis informasi dan menarik kesimpulan yang logis.
- **Kemandirian:** Mampu merencanakan dan melaksanakan penelitian secara mandiri (dengan bimbingan).

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti dalam konteks penelitian geografi.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu merumuskan pertanyaan penelitian yang inovatif, mencari solusi yang berbeda dalam pengumpulan data, dan menyajikan hasil dengan cara yang menarik.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok, berbagi ide, dan berkontribusi pada proyek penelitian.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan proses penelitian secara mandiri, dengan bimbingan dari guru.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan ide-ide penelitian, metode, dan hasil secara lisan maupun tulisan dengan jelas dan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR: 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik memahami konsep dasar berbagai bidang ilmu sosial sebagai ilmu yang mengkaji manusia dan lingkungannya untuk memberikan landasan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan solutif dalam merespons peristiwa dan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Peserta didik memahami peran dan potensi dirinya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Peserta didik secara mandiri maupun berkolaborasi menggali fenomena kehidupan manusia secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dalam dimensi ruang dan waktu. Peserta didik menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan dokumentasi. Peserta didik mampu merefleksikan hasil analisis dari informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, serta menyusun rencana tindak lanjut. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran			
Pemahaman Konsep	 Peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat. Peserta didik mampu memahami status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat. Peserta didik mampu memahami keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural. Peserta didik memahami hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Peserta didik memahami lembaga serta produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam mengelola, menggunakan produk dan layanan, serta mengenali dan menghindari risiko keuangan kehidupannya dalam konteks mampu membuat laporan keuangan pribadi. Peserta didik memahami konsep dasar Geografi, peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), penelitian Geografi, dan fenomena geosfer fisik yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang kehidupan. Peserta didik memahami konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa kerajaan Islam. 			
Keterampilan Proses	Peserta didik • Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan			
	 potensinya; Membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; Mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; Menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi; Mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau nondigital; dan 			

 Merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- Matematika: Penggunaan statistik sederhana untuk analisis data, interpretasi grafik dan tabel.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menulis laporan penelitian yang sistematis dan jelas, serta menyusun presentasi.
- Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Pemanfaatan perangkat lunak pengolah data, presentasi, dan sumber daya digital untuk mencari informasi.
- Ilmu Pengetahuan Alam (IPA): Konsep-konsep tentang ekosistem, iklim, dan geologi yang seringkali menjadi objek penelitian geografi.
- **Sosiologi/Antropologi:** Memahami aspek sosial dan budaya dalam penelitian geografi (misalnya, interaksi manusia dengan lingkungan).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

• Pertemuan 1:

- Peserta didik mampu **menjelaskan** pengertian dan tujuan penelitian geografi dengan tepat setelah mengamati contoh-contoh penelitian.
- Peserta didik mampu **mengidentifikasi** jenis-jenis data dalam penelitian geografi (data primer dan sekunder) dengan benar melalui diskusi kelompok.
- Peserta didik mampu **merumuskan** masalah penelitian geografi sederhana yang relevan dengan lingkungan sekitar mereka secara kolaboratif dalam kelompok.

• Pertemuan 2:

- Peserta didik mampu menentukan metode pengumpulan data geografi yang sesuai (observasi, wawancara, kuesioner) untuk masalah penelitian yang telah dirumuskan.
- Peserta didik mampu **menyusun** kerangka proposal penelitian geografi sederhana (pendahuluan, landasan teori, metode penelitian) secara mandiri dan sistematis.
- Peserta didik mampu **mempresentasikan** rencana penelitian geografi kelompok dengan percaya diri dan komunikatif di depan kelas.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Investigasi Pola Persebaran Sampah dan Dampaknya di Lingkungan Sekolah"
- "Analisis Perubahan Penggunaan Lahan di Lingkungan Tempat Tinggal Peserta Didik"
- "Studi Kasus Penyebab Kemacetan di Jalan Raya Dekat Sekolah dan Alternatif Solusinya"
- "Persepsi Masyarakat Terhadap Ketersediaan Air Bersih di Lingkungan Setempat"

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik:

• Model Pembelajaran: Problem-Based Learning (PBL) dikombinasikan dengan Project-Based Learning (PjBL). PBL akan digunakan untuk memicu pemahaman

awal tentang masalah, sedangkan PjBL akan memandu peserta didik melalui seluruh proses penelitian dari perumusan hingga presentasi.

• Strategi Pembelajaran:

- **Inquiry-Based Learning:** Mendorong peserta didik untuk bertanya dan mencari tahu sendiri.
- Collaborative Learning: Mendorong kerja sama antarpeserta didik.
- Experiential Learning: Memberikan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian sederhana.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, studi kasus, penugasan proyek (mini penelitian), presentasi.

2. Kemitraan Pembelajaran:

- Lingkungan Sekolah: Guru mata pelajaran lain (misalnya IPA, Matematika, Bahasa Indonesia) untuk kolaborasi interdisipliner, petugas kebersihan sekolah (untuk topik sampah), pihak administrasi sekolah (untuk data demografi sekolah).
- Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat: Ketua RT/RW setempat (untuk data kependudukan atau masalah lingkungan lokal), tokoh masyarakat yang relevan dengan topik penelitian, pusat data lingkungan (misalnya, dinas lingkungan hidup setempat).

3. Lingkungan Belajar:

- Ruang Fisik: Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, perpustakaan sekolah untuk akses buku dan jurnal, lingkungan sekitar sekolah sebagai objek observasi awal.
- Ruang Virtual: Platform Google Classroom untuk berbagi materi, tugas, dan pengumpulan laporan; Google Meet/Zoom untuk sesi diskusi daring (jika diperlukan); YouTube untuk video tutorial atau studi kasus; situs web instansi terkait untuk data sekunder.
- o **Budaya Belajar:** Lingkungan yang mendukung pertanyaan, eksperimen, dan kesalahan sebagai bagian dari proses belajar. Guru memfasilitasi suasana yang aman untuk berbagi ide dan saling menghargai. Mendorong budaya riset sederhana di kalangan peserta didik.

4. Pemanfaatan Digital:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses jurnal ilmiah, artikel, atau buku elektronik terkait penelitian geografi.
- Forum Diskusi Daring: Google Classroom untuk diskusi asinkron antarpeserta didik dan guru, atau sebagai tempat bertanya jawab.
- **Penilaian Daring:** Google Forms untuk kuesioner awal/akhir, Kahoot! atau Mentimeter untuk kuis interaktif atau refleksi cepat.
- **Penyusunan Laporan:** Google Docs/Slides untuk kolaborasi dalam menyusun proposal atau laporan penelitian.
- **Aplikasi Peta:** Google Maps atau aplikasi serupa untuk pemetaan sederhana atau melihat lokasi studi kasus.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Pertemuan 1: Memahami Konsep Dasar dan Merumuskan Masalah Penelitian (90 menit)

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Mindful Learning: Guru memulai dengan mengajak peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah (melalui jendela kelas atau foto) dan bertanya, "Menurut kalian, masalah apa yang paling sering kalian lihat atau rasakan di lingkungan ini?" (misalnya, sampah berserakan, kemacetan, banjir). Ini bertujuan untuk memicu kesadaran akan isu-isu geografis di sekitar mereka.
- **Joyful Learning:** Menayangkan video singkat atau gambar-gambar menarik tentang berbagai fenomena geografis (misalnya, fenomena alam, tata kota) dan menanyakan, "Bagaimana para ahli bisa memahami dan menjelaskan fenomena ini?" Dilanjutkan dengan kuis singkat interaktif menggunakan Kahoot! terkait pengetahuan umum tentang geografi.
- **Meaningful Learning:** Guru mengaitkan jawaban peserta didik dengan pentingnya penelitian untuk memahami dan mencari solusi masalah tersebut. Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang langkah-langkah dasar dalam melakukan penelitian geografi, yang akan sangat berguna dalam kehidupan mereka.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini.

2. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (20 menit):

- Guru memaparkan materi tentang pengertian dan tujuan penelitian geografi, serta jenis-jenis data (primer dan sekunder) menggunakan slide presentasi yang dilengkapi gambar dan contoh nyata (misalnya, data cuaca dari BMKG, hasil survei wawancara).
- Peserta didik diminta membaca bagian yang relevan di buku teks IPS Kelas X tentang pengertian penelitian geografi dan jenis data.
- Guru mendorong pertanyaan dari peserta didik dan melakukan tanya jawab interaktif.

• Mengaplikasi (30 menit):

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (4-5 orang) secara heterogen (berdasarkan hasil asesmen awal, minat, dan latar belakang).
- Setiap kelompok diberi tugas untuk mengidentifikasi minimal 3 masalah geografis yang relevan di lingkungan sekolah atau tempat tinggal mereka.
- Setelah mengidentifikasi masalah, setiap kelompok memilih satu masalah yang paling menarik dan merumuskan pertanyaan penelitian sederhana (misalnya, "Bagaimana pola persebaran sampah di kantin sekolah mempengaruhi kebersihan lingkungan?", "Apa saja faktor penyebab kemacetan di jalan raya depan sekolah pada jam pulang sekolah?").
- Guru berkeliling membimbing setiap kelompok, memberikan umpan balik, dan memastikan perumusan masalah sesuai dengan kaidah penelitian geografi.

Merefleksi (10 menit):

- Setiap kelompok secara singkat mempresentasikan satu masalah penelitian yang mereka pilih dan pertanyaan penelitiannya di depan kelas.
- Guru memberikan apresiasi dan memberikan penguatan terkait pentingnya perumusan masalah yang jelas sebagai langkah awal penelitian.

3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- Umpan Balik: Guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu hal yang paling mereka pahami hari ini dan satu hal yang masih membingungkan di kertas kecil (Exit Ticket). Guru mengumpulkan dan memberikan umpan balik secara umum di pertemuan berikutnya atau secara personal.
- **Menyimpulkan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang pengertian, tujuan, dan pentingnya perumusan masalah dalam penelitian geografi.
- Perencanaan Selanjutnya: Guru memberikan pengantar untuk pertemuan berikutnya, yaitu tentang metode pengumpulan data dan penyusunan proposal penelitian sederhana. Guru meminta peserta didik untuk mulai memikirkan bagaimana cara mereka akan mengumpulkan data untuk masalah yang telah mereka rumuskan

Pertemuan 2: Merancang Metode Penelitian dan Menyusun Proposal Sederhana (90 menit)

1. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Mindful Learning: Guru memulai dengan meminta peserta didik mengingat kembali masalah penelitian yang telah mereka rumuskan pada pertemuan sebelumnya. Guru bertanya, "Setelah kalian merumuskan masalah, kira-kira bagaimana ya cara kita bisa mencari jawabannya?" Ini memicu peserta didik untuk memikirkan langkah selanjutnya.
- **Joyful Learning:** Guru menayangkan video singkat tentang berbagai profesi yang menggunakan penelitian geografi (misalnya, penata kota, ahli lingkungan, peneliti bencana). Ini untuk menunjukkan bahwa penelitian itu menyenangkan dan memiliki dampak nyata. Dilanjutkan dengan kuis singkat menggunakan Mentimeter tentang berbagai jenis data dan instrumen pengumpulannya.
- **Meaningful Learning:** Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar bagaimana merancang metode penelitian yang tepat untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka buat, dan menyusunnya dalam bentuk proposal sederhana, yang merupakan langkah penting dalam setiap penelitian.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini.

2. KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (20 menit):

- Guru memaparkan materi tentang berbagai metode pengumpulan data geografi (observasi, wawancara, kuesioner) beserta kelebihan dan kekurangannya, dan contoh instrumennya. Guru juga menjelaskan kerangka proposal penelitian sederhana (Pendahuluan: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian; Landasan Teori: konsep dasar; Metode Penelitian: jenis data, metode pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian).
- Peserta didik diminta membaca bagian yang relevan di buku teks IPS Kelas X tentang metode penelitian.
- Guru menunjukkan contoh proposal penelitian sederhana (misalnya dari buku teks atau contoh yang dibuat guru) dan menunjuk bagian-bagiannya.

Mengaplikasi (30 menit):

• Peserta didik kembali ke kelompok masing-masing.

- Setiap kelompok diberi tugas untuk melanjutkan proyek mini penelitian mereka dengan:
 - Menentukan metode pengumpulan data yang paling sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian mereka.
 - Menyusun kerangka proposal penelitian sederhana yang mencakup: Latar Belakang (mengembangkan masalah yang sudah ada), Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori singkat (konsep kunci yang relevan), dan Metode Penelitian (jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen, lokasi dan waktu penelitian).
- Guru berkeliling membimbing, memberikan saran, dan memastikan setiap kelompok memahami bagaimana menerapkan teori ke dalam praktik.

Merefleksi (10 menit):

- Setiap kelompok mempresentasikan kerangka proposal penelitian sederhana mereka (bagian-bagian proposal, fokus pada rumusan masalah dan metode).
- Guru dan kelompok lain memberikan umpan balik konstruktif terhadap proposal yang disajikan.

3. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik:** Guru memberikan apresiasi atas kerja keras peserta didik. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan tantangan yang mereka hadapi saat menyusun proposal dan bagaimana mereka mengatasinya.
- **Menyimpulkan:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan pentingnya merancang metode penelitian yang tepat dan menyusun proposal sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian.
- **Perencanaan Selanjutnya:** Guru memberikan penugasan individu untuk membaca lebih lanjut tentang etika penelitian geografi dan mempersiapkan diri untuk proyek penelitian yang lebih besar di kemudian hari (jika ada).

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik):

• **Format:** Kuis singkat lisan atau tertulis (isian singkat/pilihan ganda) dan pertanyaan pancingan diskusi di awal pertemuan 1.

• Pertanyaan/Tugas:

- "Apa yang kalian ketahui tentang 'penelitian'?"
- "Pernahkah kalian mencari informasi untuk memecahkan suatu masalah? Bagaimana caranya?"
- "Sebutkan 3 masalah yang kalian lihat di lingkungan sekitar kita yang menurut kalian menarik untuk dipelajari lebih lanjut."
- (Kuis) "Apa perbedaan antara fakta dan opini?" (untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dasar).

Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif):

• Format:

• **Observasi:** Guru mengamati partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi kelompok, kemampuan berkolaborasi, dan kemandirian dalam merumuskan

- masalah dan proposal.
- **Penilaian Kinerja:** Penilaian terhadap proses perumusan masalah dan penyusunan kerangka proposal penelitian kelompok.
- Jurnal Belajar/Refleksi Singkat: Peserta didik menuliskan pemahaman mereka dan tantangan yang dihadapi.

• Pertanyaan/Tugas:

- **Observasi:** Ceklis observasi partisipasi dan kolaborasi.
- Penilaian Kinerja (Rubrik):
 - **Perumusan Masalah (Pertemuan 1):** Apakah masalah yang dirumuskan spesifik dan relevan? Apakah pertanyaan penelitian jelas dan terukur?
 - Penyusunan Kerangka Proposal (Pertemuan 2): Apakah komponen proposal lengkap (Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Metode)? Apakah metode pengumpulan data yang dipilih relevan dengan masalah? Apakah presentasi kelompok jelas dan terstruktur?
 - **Jurnal Belajar:** "Tuliskan 3 hal baru yang kamu pelajari hari ini." "Apa tantangan terbesar yang kamu hadapi saat merumuskan masalah/proposal penelitian?"

Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif):

• Format: Penilaian Proyek (Produk) berupa proposal penelitian sederhana kelompok dan presentasi.

• Tugas:

- **Proyek:** "Susunlah proposal penelitian geografi sederhana secara kelompok (maksimal 3 halaman) dengan tema yang telah kalian pilih, mencakup: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori Singkat (minimal 1 konsep relevan), dan Metode Penelitian (Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen, Lokasi dan Waktu Penelitian). Proposal dikumpulkan dalam bentuk digital."
- **Presentasi:** "Presentasikan proposal penelitian kelompok kalian di depan kelas (maksimal 10 menit per kelompok), jelaskan mengapa kalian memilih masalah tersebut, bagaimana kalian merumuskannya, dan bagaimana kalian akan mengumpulkan datanya."

• Rubrik Penilaian Proyek dan Presentasi:

• Aspek Proposal:

- Kejelasan dan relevansi rumusan masalah.
- Ketepatan pemilihan metode pengumpulan data.
- Kesesuaian instrumen penelitian.
- Kelengkapan komponen proposal.
- Sistematika penulisan.

• Aspek Presentasi:

- Kejelasan dan kelancaran penyampaian.
- Kemampuan menjawab pertanyaan.
- Kekompakan kelompok.
- Kreativitas penyajian (misalnya, penggunaan visual).